

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND PERCEPTION WITH
INTENTION IN THE SELECTION OF IUD CONTROL IN PREGNANT
WOMEN IN THIRDH TRIMESTER AT PUBLIC HEALTH CENTER
DADIREJO IN 2021**

Devi Nur Rochmawati *, Niken Meilani, Arif Nugroho Triutomo
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Family Planning Program (KB) was one strategy to reduce the risk of maternal death. The first year postpartum was the most important time for contraceptive use. The percentage of IUD contraceptive usage was still low compared to other contraceptive methods.

Research Objectives: To determine the relationship between knowledge and perception with intentions in the selection of IUD contraception in third trimester pregnant women at Dadirejo Health Center.

Research Methods: This study was an analytic observational study with a cross-sectional design. The study was conducted in June 2022. Data for pregnant women in the third trimester of July 2021 - August 2021 at the Dadirejo Health Center are 72 people. This research uses total sampling. The research instrument is a questionnaire. The variables studied included the intention to use the AKDR as the dependent variable. The level of knowledge and perception are independent variables. Data analysis in this study was univariate, bivariate (Chi-square and likelihood) and multivariate (logistical regression) analysis.

Results: The proportion of postpartum contraceptive use was 52%. Knowledge level ($p=0.000$), perception ($p=0.000$) were related to the intention to use the IUD. The variable that most influenced the intention to use the IUD was the level of knowledge OR 15.315 (95% CI 3.337-69.4531; $p=0.000$).

Conclusion: Knowledge level is the most dominant factor. The probability of a mother who has a good level of knowledge and a good perception of the IUD to intend to use the IUD contraception is 90.9%.

Keywords: knowledge, perception, IUD

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI DENGAN NIAT DALAM PEMILIHAN KB AKDR PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS DADIREJO TAHUN 2021

Devi Nur Rochmawati *, Niken Meilani, Arif Nugroho Triutomo
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi risiko kematian ibu. Tahun pertama pasca persalinan adalah waktu yang paling penting terhadap penggunaan kontrasepsi. Persentase penggunaan kontrasepsi AKDR masih rendah dibanding metode kontrasepsi yang lain.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi dengan niat dalam pemilihan KB AKDR pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Dadirejo.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan bulan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 yang berada di wilayah Puskesmas Dadirejo. Data ibu hamil trimester 3 bulan Juli 2021 - Agustus 2021 di Puskesmas Dadirejo adalah 72 orang. Penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner. Variabel yang diteliti meliputi niat menggunakan AKSR sebagai variabel dependen. Tingkat pengetahuan dan persepsi merupakan variabel independen. Analisis data dalam penelitian dengan analisis univariat, bivariat (*Chi-square* dan *likelihood*) dan multivariat (regresi logistik).

Hasil: Proporsi penggunaan kontrasepsi pasca persalinan adalah 52%. Tingkat pengetahuan ($p=0,000$), persepsi ($p=0,000$) berhubungan dengan niat menggunakan AKDR. Variabel yang paling mempengaruhi niat menggunakan AKDR adalah tingkat pengetahuan OR 15,315 (95% CI 3,337-69,4531; $p=0,000$).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan. Besar peluang ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan persepsi yang baik terhadap AKDR untuk berniat menggunakan kontrasepsi AKDR adalah 90,9%.

Kata Kunci: pengetahuan, persepsi, AKDR